

BAB III

METODELOGI ASUHAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam memberikan pelayanan komprehensif pada ibu hamil, nifas, nifas, dan bayi baru lahir, penulis menggunakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini melibatkan studi kasus, yang mencakup analisis suatu masalah, variabel-variabel yang mempengaruhinya, serta peristiwa saat ini dan sebelumnya (Syahnita, 2021). Asuhan yang diberikan secara terus menerus kepada ibu hamil trimester III, tepatnya pada usia kehamilan 31 minggu, pasien PMB Bakti Sri Astuti di Kulon Progo. Tindak lanjut pasien ini meliputi pemantauan mulai dari kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga masa neonatal.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pelayanan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen yaitu pelayanan kehamilan, pelayanan persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir. Arti operasional dari masing-masing komponen perawatan adalah sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil mulai usia kehamilan 31 minggu 2 hari.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan kebidanan yang dilakukan sejak persalinan kala I sampai kala II, dilanjutkan dengan observasi kala IV, yang disampaikan secara daring melalui telepon dan tatap muka langsung kepada pasien.
3. Asuhan Nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu nifas, dimulai setelah observasi tahap keempat sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).
4. Perawatan Bayi Baru Lahir : Memberikan perawatan dan pengobatan kepada bayi baru lahir sejak lahir sampai dengan kunjungan neonatal ketiga (KN 3).

C. Lokasi dan Waktu

Studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti Kulon dari tanggal 05 April 2024 sampai 05 Juni 2024

D. Subjek Studi Kasus

Objek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny C Umur 31 Tahun Mutigravida di PMB Bakti Sri Astuti Kulon Progo.

E. Instrumen Studi Kasus

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, thermometer, jam, dan sarung tangan
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin,
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan rekam medis atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi tatap muka yang melibatkan dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Syahnita, 2021). Dalam penelitian ini data ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara dan data buku KIA. Informasi yang dikumpulkan antara lain identitas ibu hamil, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri sebelumnya, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan, dan polanya. pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dan data saat persalinan didapatkan pada Ny C dan bidan penolong di PMB Bakti Sri Astuti sesuai dengan 60 langkah APN.

b. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terjadi selama masa kehamilan dan selama masa nifas (Syahnita, 2021).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses berkelanjutan yang mengidentifikasi berbagai data penting sebagai informasi mendasar

tentang klien. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau informasi subjektif dari klien, keluarga, atau tim medis. Data objektif tambahan diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Syahnita, 2021). Dalam studi kasus ini, ibu dan keluarga menyetujui pemeriksaan fisik yang dibuktikan dengan formulir informed consent yang ditandatangani.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan suportif adalah penilaian khusus yang dilakukan untuk alasan medis tertentu. Berdasarkan studi kasus, pasien menjalani tes laboratorium dan USG sebagai bagian dari pemeriksaan penunjang tersebut.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi mengacu pada pencatatan peristiwa masa lalu. Menurut (Syahnita, 2021), dokumen dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau karya seni yang mewakili identitas seseorang. Dokumentasi melibatkan pencatatan atau pengambilan peristiwa, barang, dan aktivitas layanan yang dianggap penting dan berharga. Studi kasus ini memanfaatkan foto-foto kunjungan ke PMB Bakti Sri Astuti dan rumah pasien.

f. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka disebut juga dengan tinjauan teori atau kajian teoritis, digunakan untuk memperdalam ilmu yang diberikan dalam studi kasus melalui berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya (Syahnita, 2021). Peneliti memanfaatkan berbagai teori dari literatur kebidanan, termasuk teori tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir, yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan dalam jurnal lima tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Untuk melakukan perawatan di lapangan, peneliti melakukan persiapan

sebagai berikut, mulai dari penyusunan laporan penilaian hingga validasi LTA (Laporan Tugas Akhir):

- a. Mengamati lokasi dan kasus terpilih LTA di PMB Bakti Sri Astuti pada Sabtu, 23 Maret 2024 hingga Jumat, 29 Maret 2024.
 - b. Mengirimkan surat izin kepada Program Studi Profesi Kebidanan untuk mengantar pasien studi kasus di PMB, mendapat persetujuan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2024.
 - c. Mengajukan surat izin penelitian kepada PPPM (Program Pengembangan Penelitian Mahasiswa) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan perawatan.
 - d. Melakukan asesmen terhadap pasien di lapangan untuk mengidentifikasi subjek studi kasus khususnya Ny. C, G3P2AH0 pada usia kehamilan 31 minggu 2 hari, di PMB Bakti Sri Astuti Kulon Progo dan di rumah pasien pada tanggal 29 Maret 2024 .
 - e. Meminta kesediaan responden untuk mengikuti studi kasus dan menandatangani formulir informed consent pada tanggal 26 April 2024.
 - f. Menyusun laporan penilaian LTA mulai tanggal 26 April 2024.
 - g. Menerima bimbingan dan konsultasi laporan penilaian LTA mulai tanggal 3 Mei 2024.
 - h. Melakukan validasi pasien LTA pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024.
2. Tahap Pelaksanaan
- Bagian ini mencakup analisis data pelayanan kebidanan, mulai dari metode yang digunakan hingga pelayanan yang diberikan. Tahapan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi:
- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Antenatal Care (ANC) dilakukan sebanyak tiga kali pada trimester III pada usia kehamilan 31 minggu 2 hari pada hari Jumat, 5 April 2024.
 - 2) Intranatal Care (INC) diberikan di PMB Bakti Sri Astuti.
 - 3) Perawatan Pasca Persalinan (PNC) diberikan sejak selesainya kala empat persalinan sampai 42 hari pasca melahirkan.

- a) KF I dilaksanakan 6 jam nifas pada hari Minggu tanggal 26 Mei 2024 dengan memberikan penyuluhan gizi tinggi protein pada masa nifas, kebersihan diri, perawatan nifas, ASI Eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya pada masa nifas, dan terapi komplementer.
 - b) KF II dilaksanakan pada hari ke 4 pasca melahirkan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 dengan fokus pada penyuluhan perawatan payudara.
 - c) KF III dilakukan pada hari ke 10 pasca melahirkan pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2024.
 - d) KF IV dilaksanakan pada hari ke 30 pasca melahirkan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 yang meliputi penyuluhan KB.
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III
- a) KN I yang dilaksanakan pada hari pertama 6 jam setelah kelahiran pada tanggal 26 Mei 2024 memberikan penyuluhan menjaga kehangatan bayi, kebersihan, pemberian ASI eksklusif, frekuensi menyusui, perawatan tali pusat, dan informasi tanda bahaya pada bayi baru lahir.
 - b) KN II dilaksanakan pada hari ke 4 tanggal 30 Mei 2024 dengan fokus pada perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara memperbanyak ASI, permasalahan menyusui, tanda bahaya bilirubin tinggi, dan teknik penanganan yang dapat ibu terapkan.
 - c) KN III dilaksanakan pada hari ke 10, Rabu, 5 Juni 2024 dengan memberikan informasi imunisasi BCG, pengingat ASI Eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, dan tanda bahaya pada bayi. Pada hari ke 30, Rabu 15 Juni 2024, peneliti memberikan layanan imunisasi BCG.

G. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan perawatan, yang dimulai dengan tinjauan teori, metodologi LTA (Laporan Tugas Akhir), tinjauan

kasus, diskusi, kesimpulan, dan rekomendasi, hingga persiapan ujian LTA.

H. Etika Penelitian

Persoalan etika dalam penelitian kebidanan menjadi hal yang krusial, mengingat penelitian kebidanan melibatkan interaksi langsung dengan manusia. Oleh karena itu, pertimbangan etis harus diperhatikan, termasuk:

1. Respect for person

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela; ibu mempunyai hak untuk menolak atau menarik diri dari studi kasus kapan saja. Ibu C mendapat penjelasan terlebih dahulu sebelum memberikan persetujuan dan bersedia mengikuti studi kasus ini tanpa paksaan dengan menandatangani formulir persetujuan.

2. Beneficence dan non maleficence

Ny C sebagai responden dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini akan mendapatkan keuntungan berupa pengawasan dari tenaga kesehatan mulai dari masa kehamilan hingga persalinan dan masa nifas, termasuk keluarga berencana. Penulis pada saat melakukan pengkajian dan pemeriksaan telah meminimalkan bahaya risiko yang terjadi, yaitu selalu konsisten mencuci tangan sebelum prosedur dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan dan masker.

3. Justice (Keadilan)

Risiko fisik dan ketidaknyamanan dapat mencakup komitmen waktu bagi ibu selama pemberian perawatan, mulai dari pengkajian yang dilakukan di rumah klien hingga pelaksanaan perawatan pada saat kunjungan ke fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah. Segala kegiatan dalam memberikan pelayanan dilakukan di bawah pengawasan bidan.

4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah etika ini melibatkan jaminan kerahasiaan temuan penelitian, termasuk informasi pribadi dan hal-hal sensitif lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan mengenai Ny. C dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

5. Ethical Approval Certificate

Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melakukan pengkajian terhadap prinsip etik yang dilandasi studi kepustakaan dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Usulan penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik dengan judul: “ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. C UMUR 31 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB HJ Bakti Sri Astuti, STr.Keb KULON PROGO” dengan Nomor : SKep/597/KEP/X/2024

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA